

ABSTRAK

Pada saat ini, sektor transportasi nasional khususnya jasa transportasi udara dihadapkan pada situasi persaingan yang sangat ketat. Kondisi tersebut mengakibatkan bertambahnya jumlah maskapai penerbangan yang beroperasi saat ini. Seiring perkembangan penerbangan nasional maupun internasional, tidak banyak perusahaan maskapai penerbangan yang mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang sangat ketat di Indonesia, jika tidak didukung dengan finansial yang kuat dan manajemen perusahaan yang profesional. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu perusahaan BUMN yang masih bertahan sampai sekarang.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada salah satu perusahaan industri penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penulisan ini adalah penulisan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penulisan ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012-2015 menggunakan perhitungan EVA dan MVA, hasil dari perhitungan dengan menggunakan kedua metode tersebut memiliki kinerja yang baik. Hanya saja masih terdapat kenaikan dan penurunan nilai EVA dan MVA di tiap triwulannya namun dengan nilai yang selalu positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Setelah melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO) cukup baik. Kesimpulan dari penulisan ini yakni kinerja dari PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dan memberikan kekayaan bagi para pemegang saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, EVA, MVA.

